



DINAS KESEHATAN  
PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

# KEBIJAKAN PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT 2024

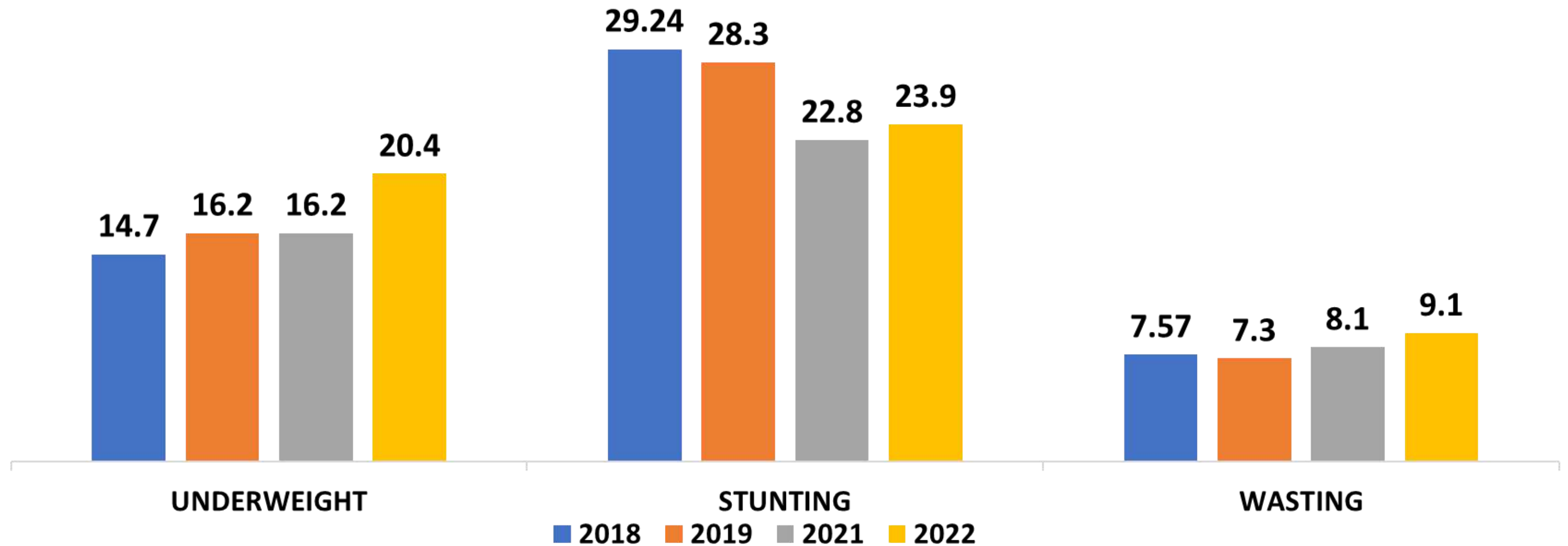


# AGENDA

- **Status Gizi dan Capaian Intervensi Spesifik dan Sensitif**
- **Transformasi Kesehatan terkait dengan Penanggulangan Masalah Gizi**



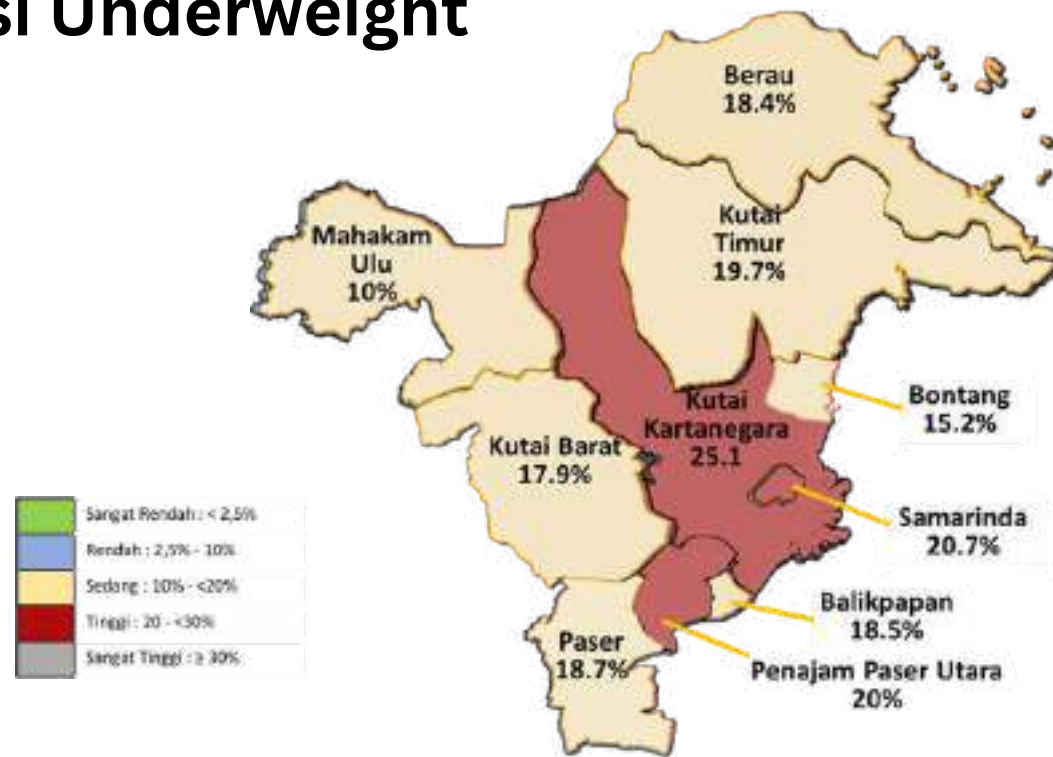
# TREN MASALAH GIZI DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



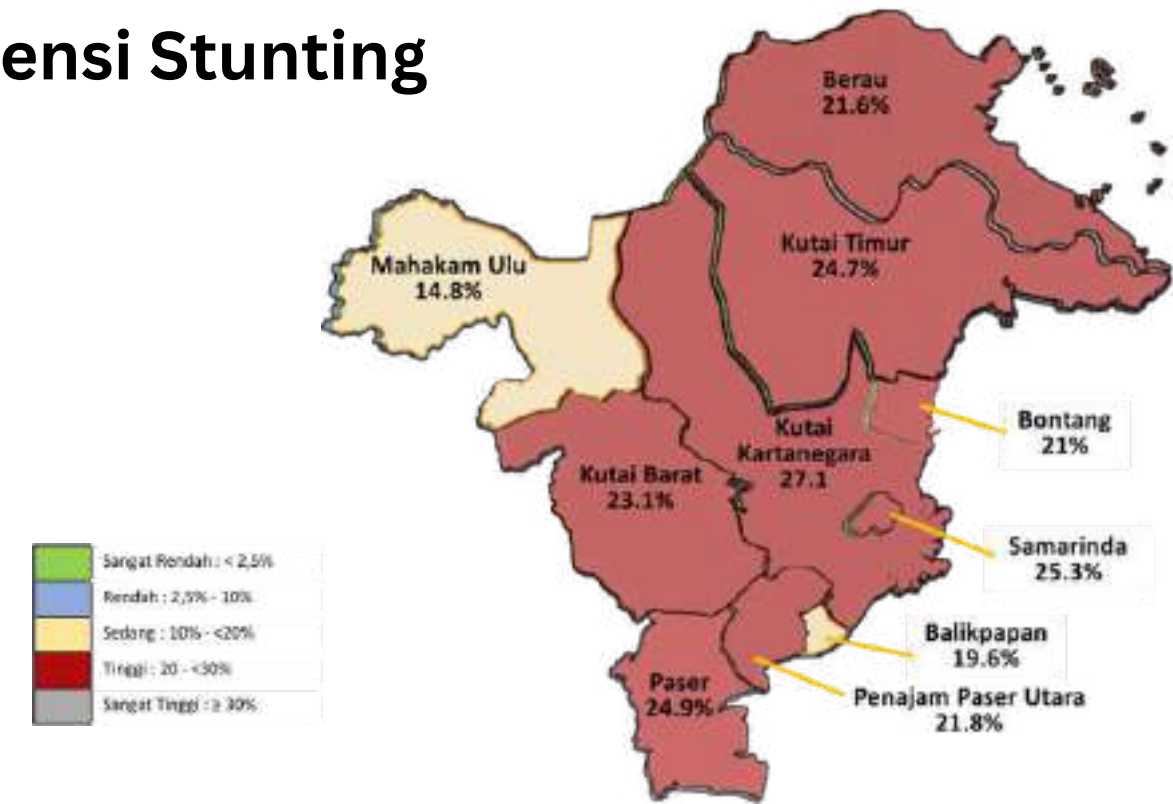
Sumber data : Riskesdas (2018), SSGBI (2019), SSGI (2021), SSGI (2022)

# PREVALENSI MASALAH GIZI DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

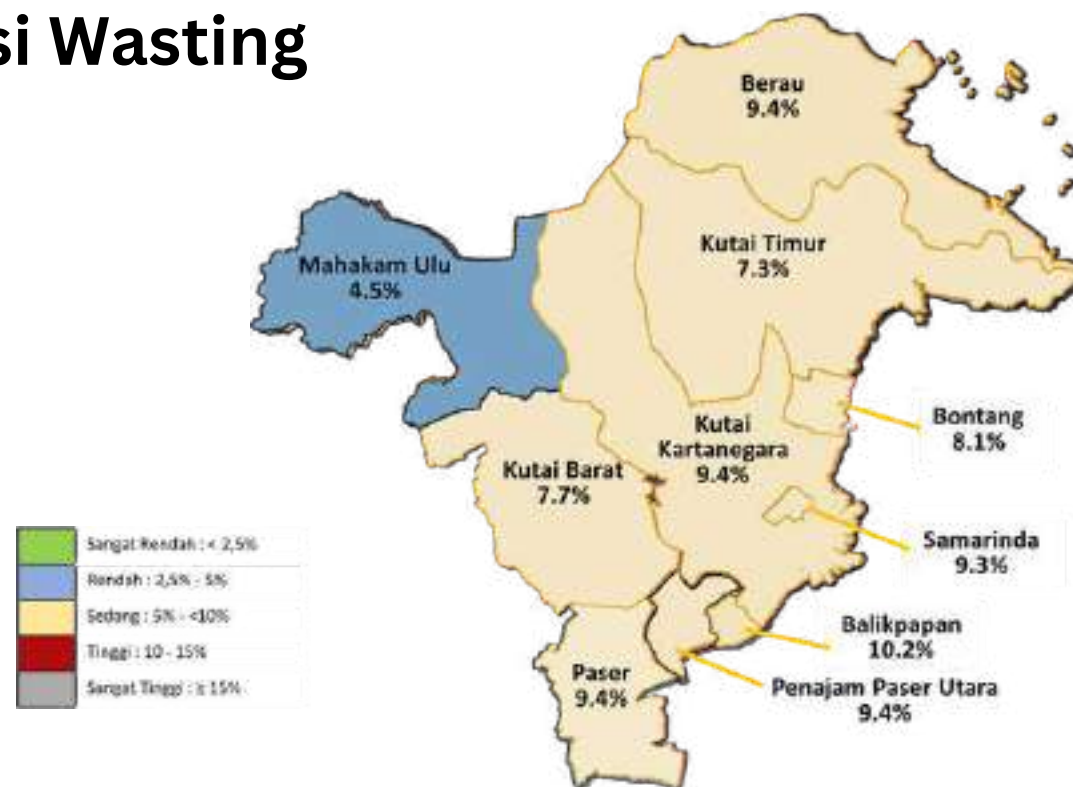
## Prevalensi Underweight



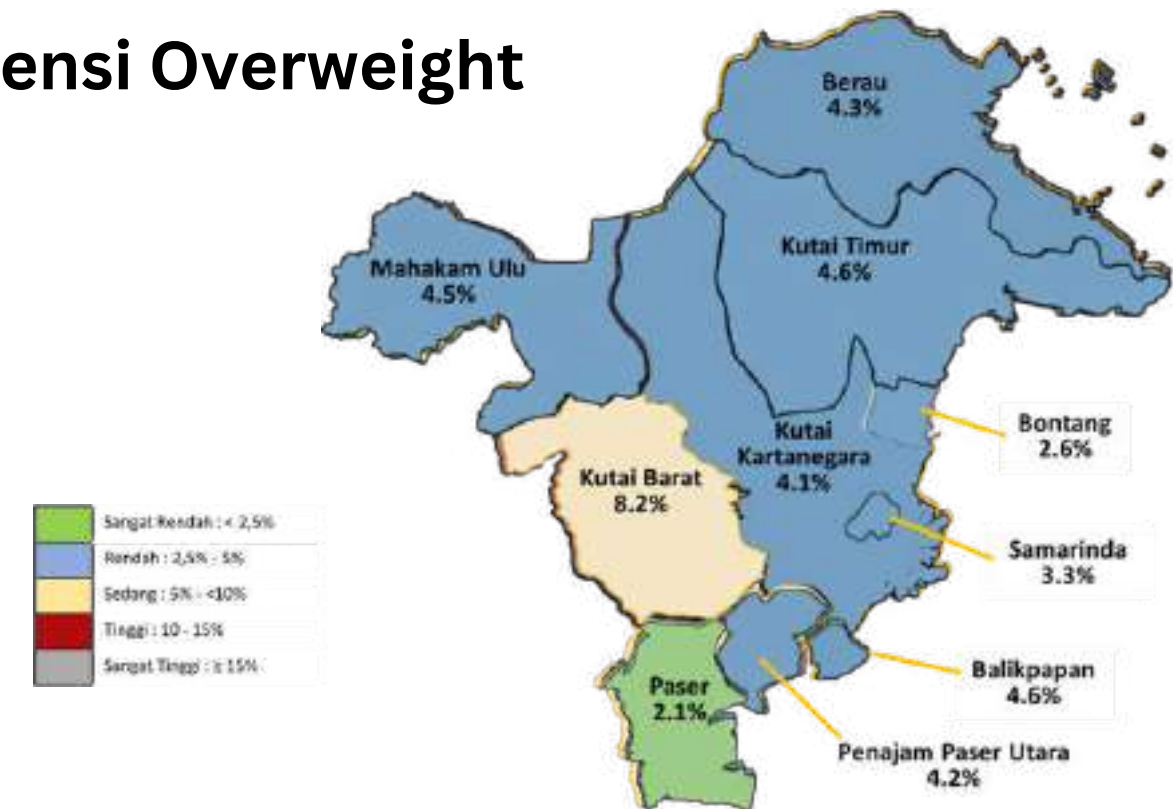
## Prevalensi Stunting



## Prevalensi Wasting



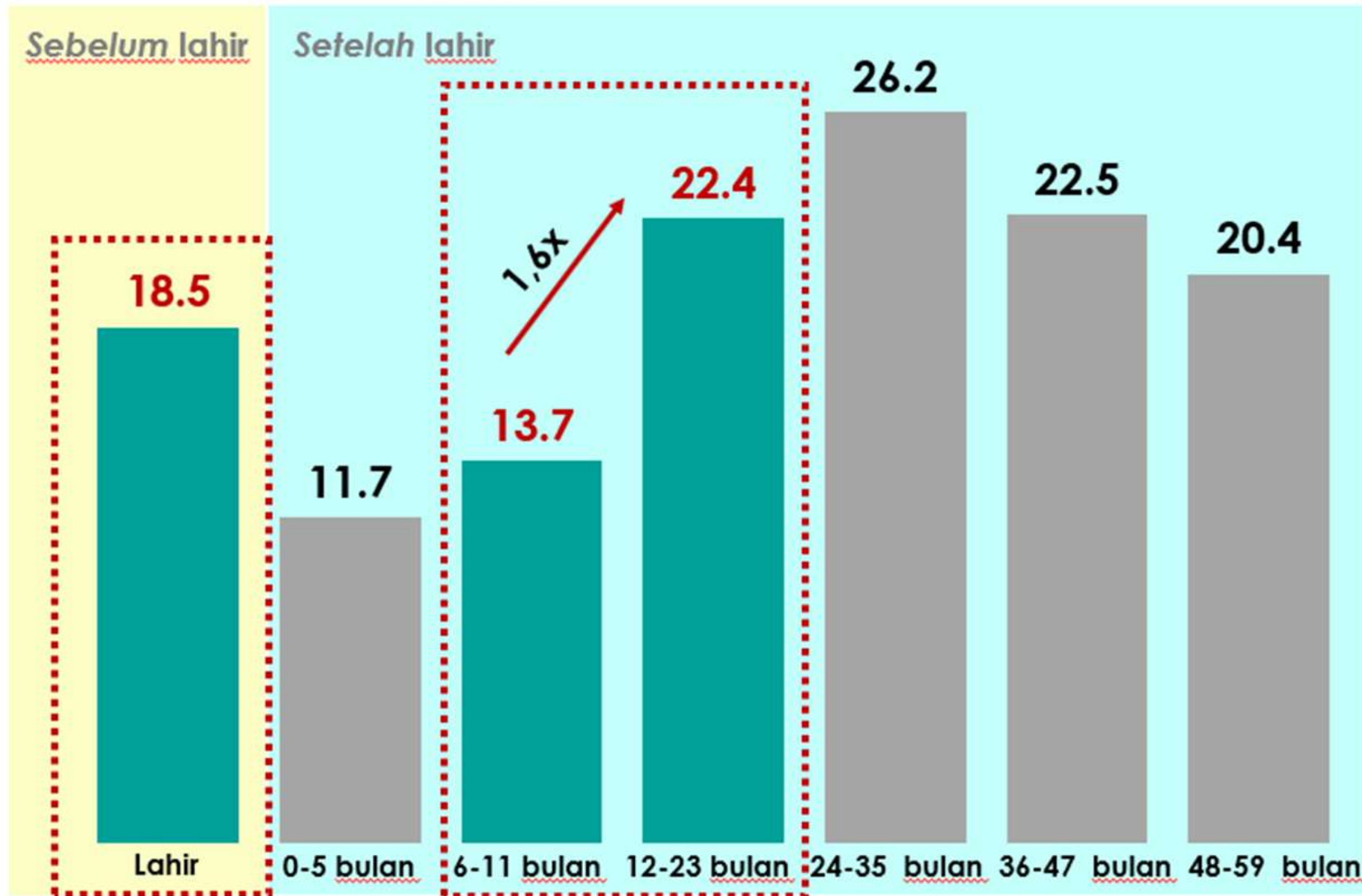
## Prevalensi Overweight



Sumber Data : SSGI 2022

# Kemenkes Fokus dalam meningkatkan Capaian Intervensi spesifik untuk mencapai Target *Stunting* 14% di tahun 2024

Prevalensi *Stunting* Berdasarkan Kelompok Usia (%)



Sumber: SSGI 2022

## Program Intervensi Spesifik Kemenkes

- |    |  |              |
|----|--|--------------|
| 1  | <u>Skrining anemia</u>   | Remaja Putri |
| 2  | <u>Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) remaja putri</u>   |              |
| 3  | <u>Pemeriksaan kehamilan (ANC)</u>   | Ibu Hamil    |
| 4  | <u>Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) ibu hamil</u>  |              |
| 5  | <u>Pemberian makanan tambahan bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)</u>  |              |
| 6  | <u>Pemantauan pertumbuhan balita</u>   | Balita       |
| 7  | <u>ASI eksklusif</u>   |              |
| 8  | <u>Pemberian MPASI kaya protein hewani bagi balita</u>   |              |
| 9  | <u>Tata laksana balita dengan masalah gizi (Weight faltering, underweight, gizi kurang, gizi buruk dan stunting)</u> |              |
| 10 | <u>Peningkatan cakupan &amp; perluasan imunisasi</u>   |              |
| 11 | <u>Edukasi remaja, ibu hamil, dan keluarga termasuk pemecuan bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS)</u>            |              |

# CAPAIAN INDIKATOR INTERVENSI SPESIFIK

Indikator		Target Nasional	Target Provinsi	Capaian 2023***)	Keterangan	
Intervensi untuk rematri dan ibu hamil (sebelum melahirkan)	1	Remaja putri mendapat skrining Anemia	70%	70%	67.38%	
	2	Remaja putri mengonsumsi TTD (Tablet tambah Darah)	50%	50%	62.33%	
	3	Ibu hamil ANC minimal 6x*)	80%	80%	77.49%	Sumber Data : Komdat, Tarikan Data Kemenkes
	4	Ibu hamil mengonsumsi TTD selama kehamilan	80%	80%	82.84%	
	5	Ibu hamil KEK mendapat tambahan asupan gizi	87%	90%	98.43%	
Intervensi untuk balita (setelah kelahiran)	6	Pemantauan Pertumbuhan balita	85%	65%	40.29%	
	7	Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	75%	77%	64.42%	
	8	Anak 6 - 23 bulan mendapat MP-ASI** (Makanan Pendamping ASI)	N.A	N.A	N.A	Belum tersedia data yang Valid
	9.a	Balita gizi kurang mendapat tambahan asupan gizi	85%	87%	89.72%	
	9.b	Balita gizi buruk mendapat pelayanan tata laksana di gizi buruk	87%	100%	96.62%	
Intervensi lintas siklus hidup	10	Balita memperoleh imunisasi dasar lengkap (IDL)	90%	100%	85.74%	Sumber Data : ASIK (P2)
	11	Desa bebas dari BABS (Buang Air Besar Sembarangan)	70%	70%	44.50%	

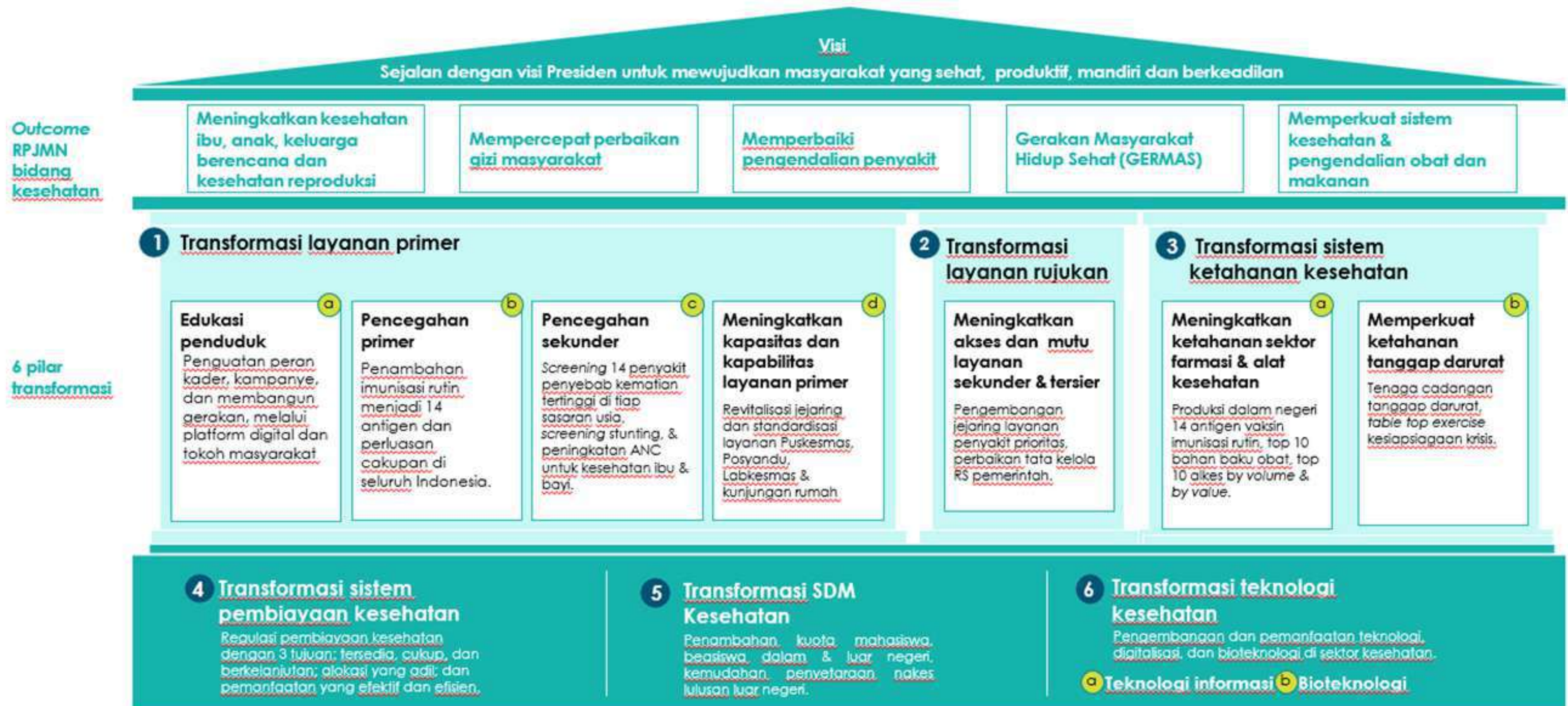
# AGENDA

- **Status Gizi dan Capaian Intervensi Spesifik dan Sensitif**
- **Transformasi Kesehatan terkait dengan Penanggulangan Masalah Gizi**



# Kemenkes berkomitmen melakukan transformasi sistem kesehatan Indonesia

pada 6 pilar transformasi penopang sistem kesehatan Indonesia










# Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer dilakukan dengan Restrukturisasi Jaringan Pelayanan Kesehatan Primer



**Siklus hidup sebagai fokus** integrasi pelayanan kesehatan untuk penguatan promosi dan pencegahan

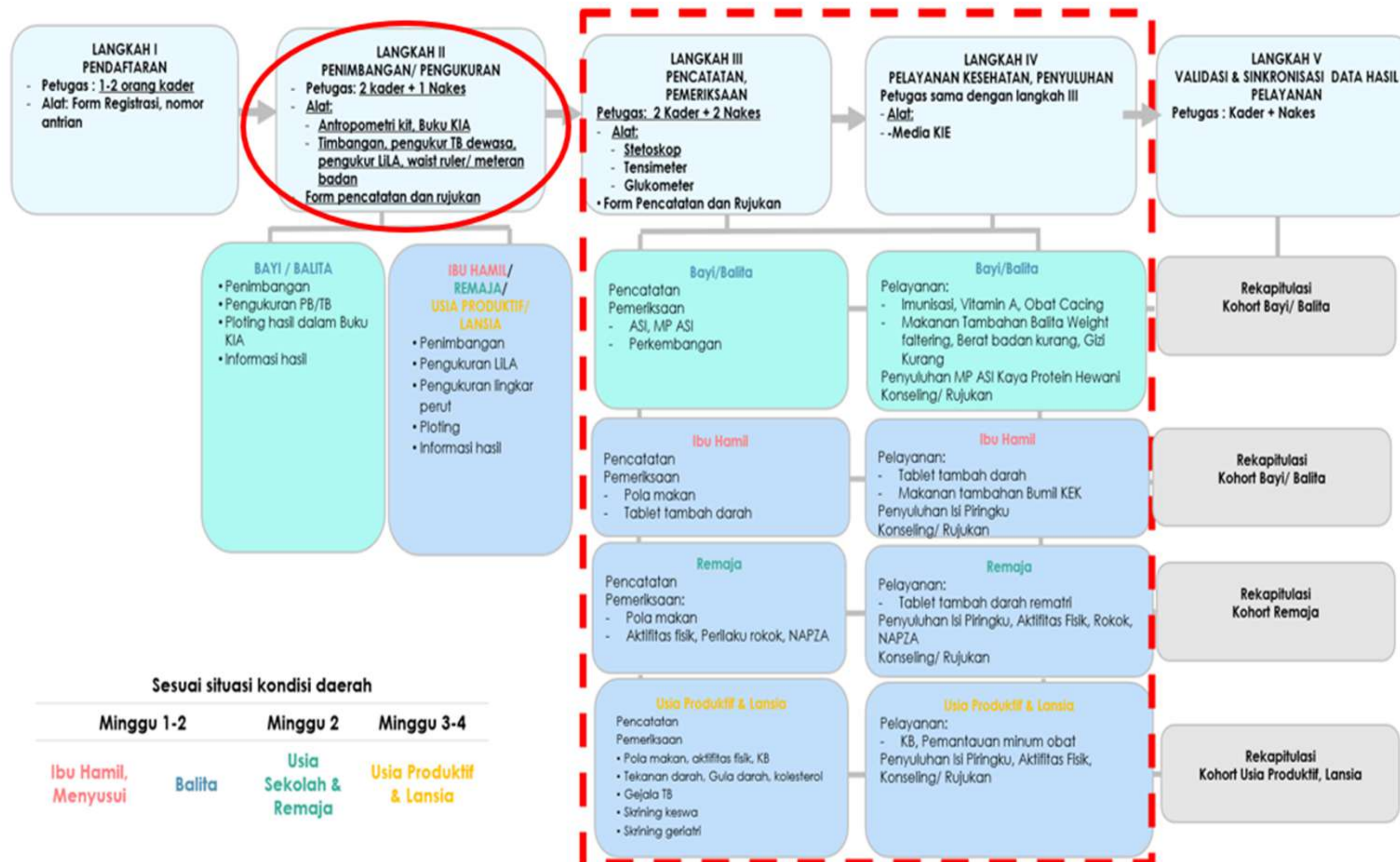
**Mendekatkan layanan kesehatan** ke masyarakat melalui jejaring hingga tingkat desa dan dusun

**Memperkuat Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)** melalui dashboard

Tingkatan kelembagaan	Target jangkauan	SDM
 <b>Rumah Sakit</b>	514 Kabupaten / Kota	Nakes
 <b>Puskesmas</b>	7,281 Kecamatan	Nakes
 <b>Pustu</b> Unit Kesehatan di Desa/Kelurahan	83,794 Desa / Kelurahan	Nakes, Kader Koordinator
 <b>Kegiatan Posyandu</b>	~300,000 Dusun / RT/RW	Kader
 <b>Kunjungan Rumah</b>	~273.5 juta penduduk	Kader

# Transformasi Pelayanan Kesehatan Di Posyandu

Sasaran seluruh siklus hidup, pelaksanaan pelayanan menyesuaikan situasi kondisi setempat



Kunjungan rumah



Kelas Ibu Hamil



Kelas Ibu Balita

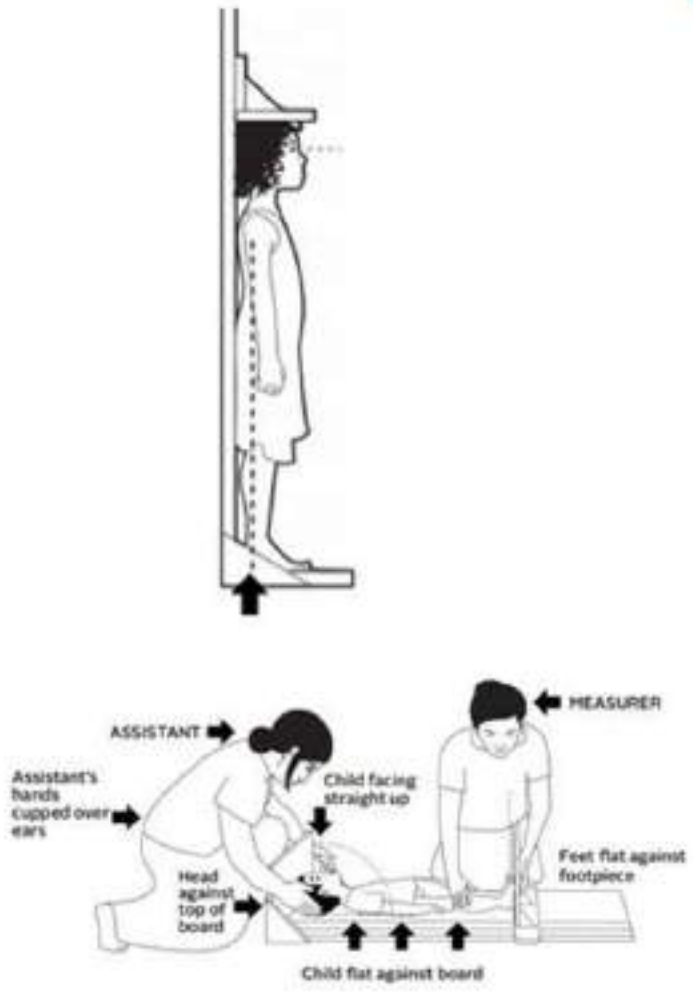
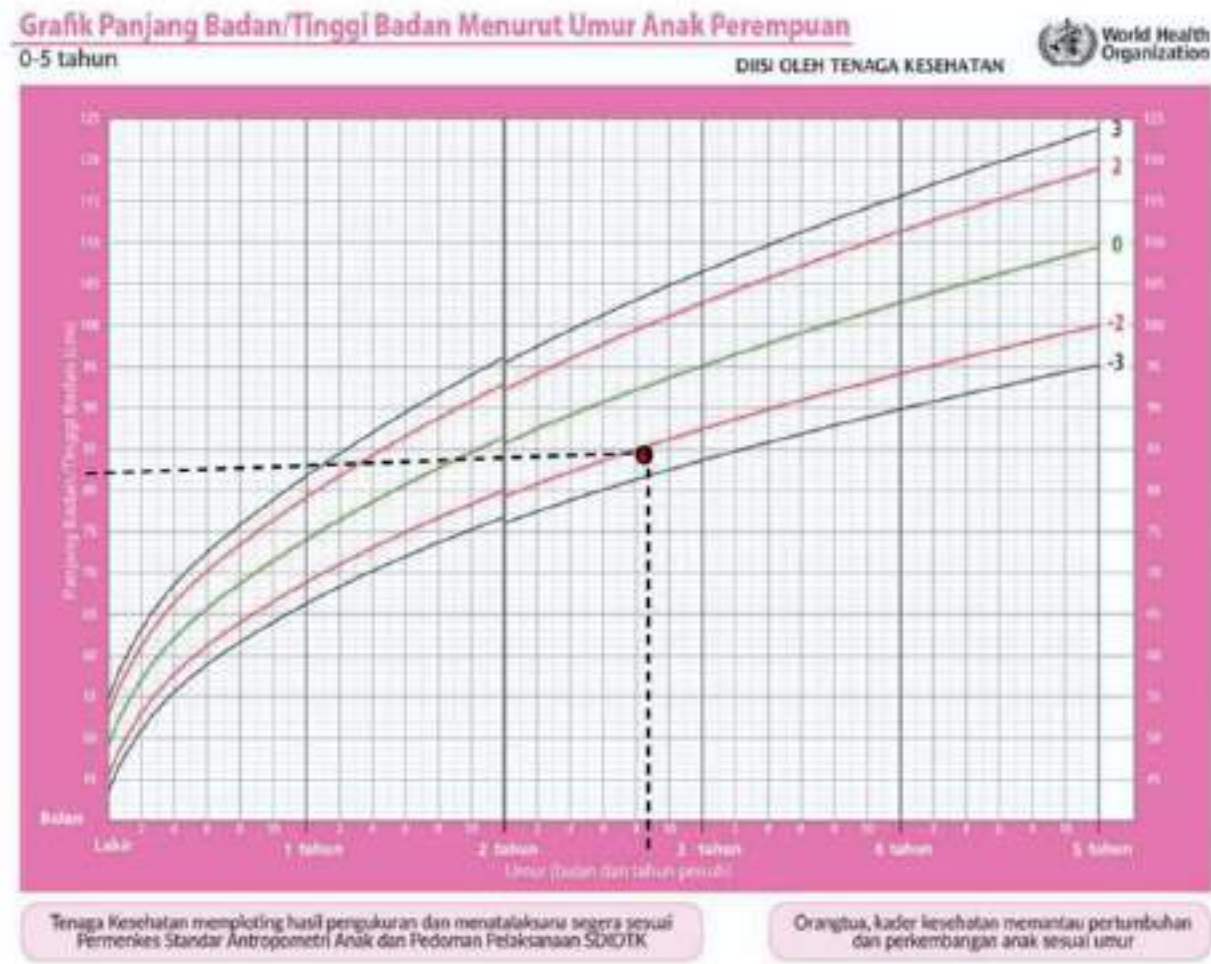


# Stunting Diukur Menggunakan Parameter PB atau TB Menurut Umur

**Masalah 1 :**  
Definisi stunting yang simpang siur

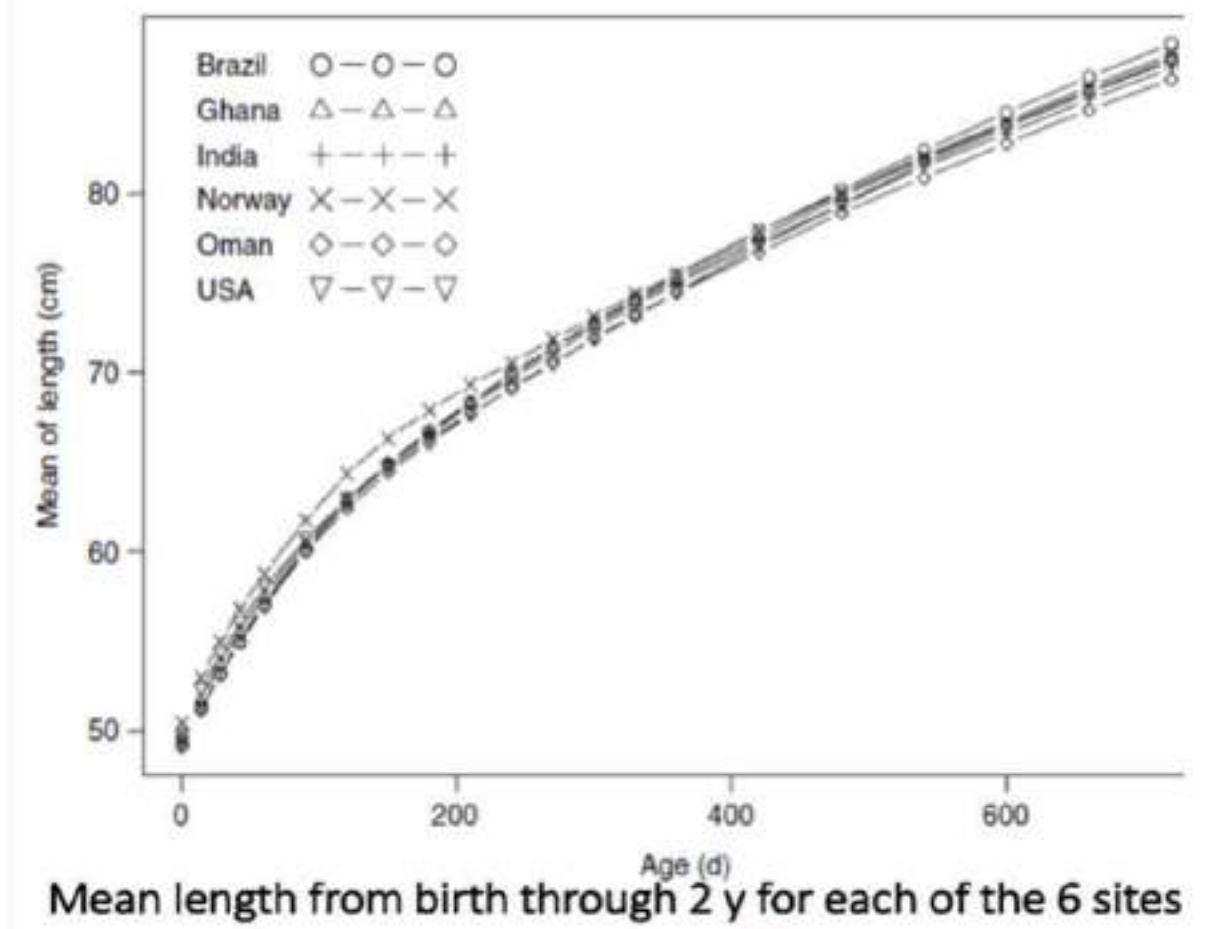
- Stunting adalah tinggi badan menurut umur <-2SD di bawah kurva pertumbuhan normal WHO
- Kurva pertumbuhan normal WHO merupakan **single reference (referensi tunggal)** bagi semua anak di dunia
- Bila mendapatkan asupan gizi dan lingkungan yang adekuat setiap anak di dunia memiliki pertumbuhan linear yang sama. Pertumbuhan linear merupakan penanda kuat tumbuh kembang pada balita.

1



2

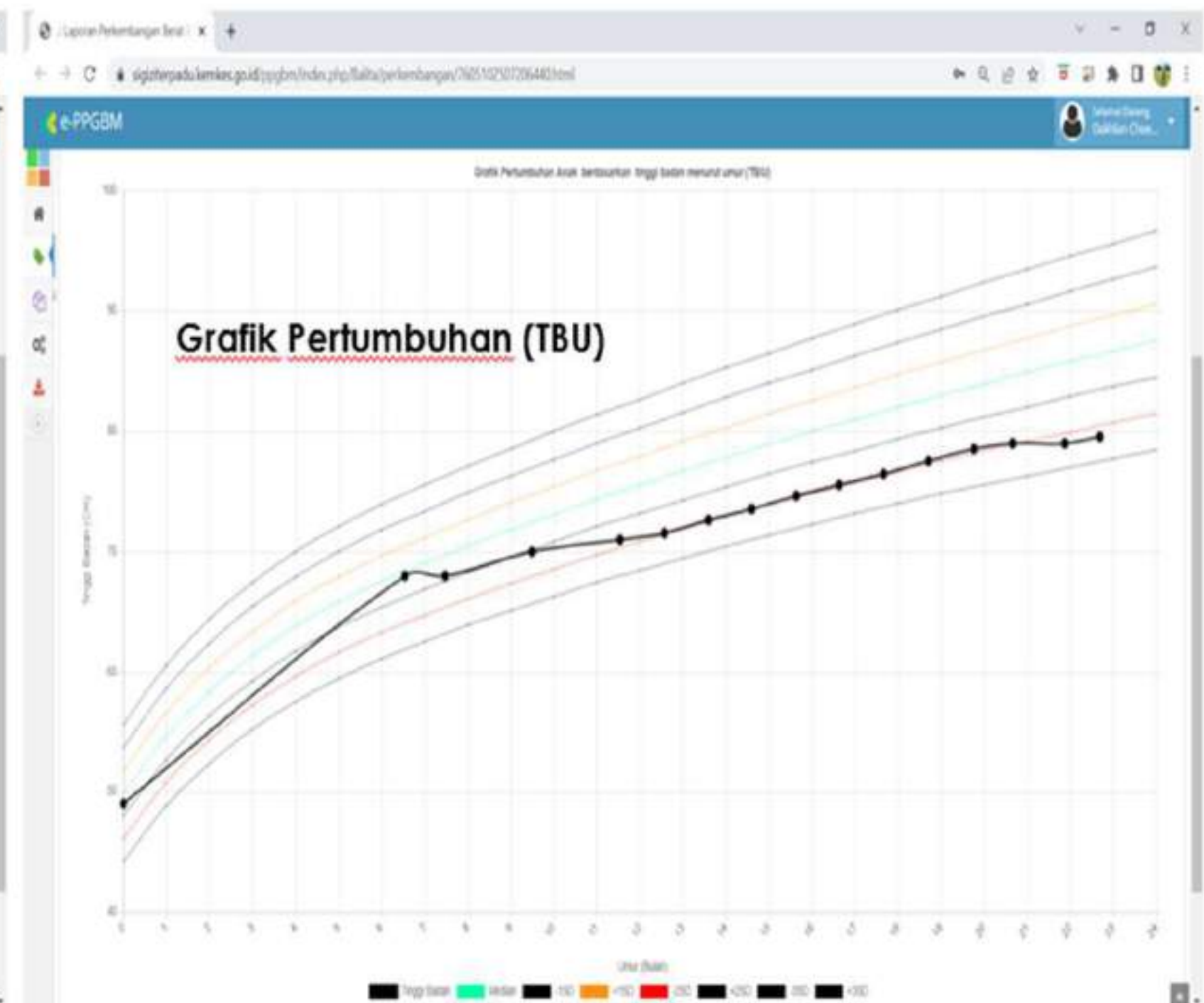
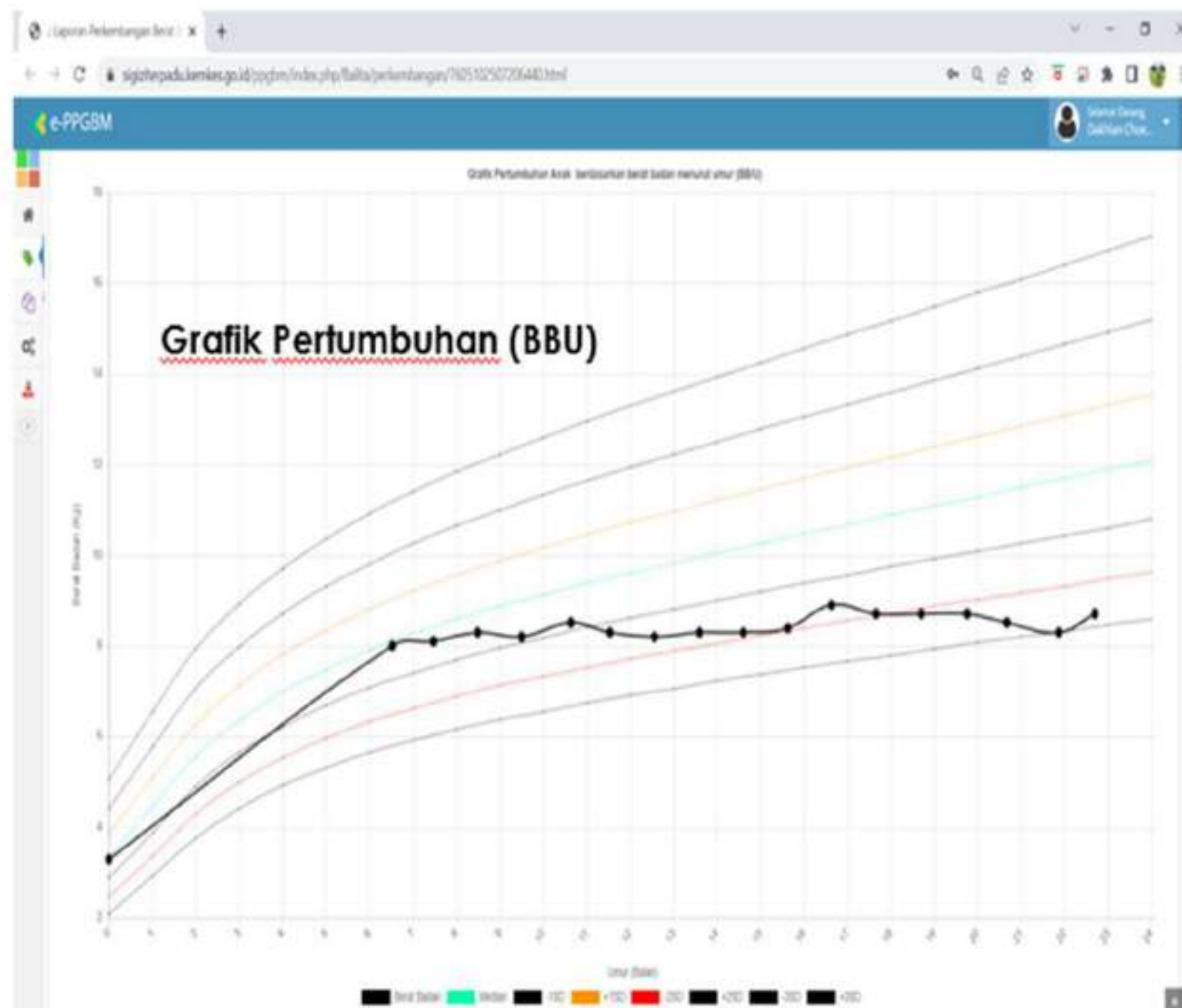
## WHO Growth Standards



Ref : WHO Multicentre Growth Reference Study Group (MGRS). Assessment of differences in linear growth among population study. Acta Paediatrica, 2006; Supl 450: 56-65

**Stunting adalah proses kronis,  
tidak terjadi tiba-tiba**

**Masalah 2 : Menurunkan  
prevalensi stunting dengan  
mencari anak stunting dan  
mengintervensinya**



# Memantau Pertumbuhan dengan Buku KIA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

362.198.2  
Ind  
b

## BUKU KIA KESEHATAN IBU DAN ANAK

**BUKU KIA**  
SITAP DI FASILITAS KESEHATAN, POSYANDU, KELAS BUKU, DAN PND

**BUKU KIA**  
DIDAHUJAI SAMPAI ANAK BERUMUR 6 TAHUN

Nama Ibu : .....

NIK Ibu : .....

No. Buku: .....

Dikeluarkan Tanggal: Kab./Kota Provinsi

Fasilitas Kesehatan: .....

## PELAYANAN DOKTER

### Pemeriksaan Dokter Trimester 1 (Usia kehamilan < 12 minggu)

(Konsep : Anamnesa dan pemeriksaan dokter umum mengenai risiko kehamilan saat ini normal/ kehamilan berkomplikasi)

#### Pemeriksaan Fisik

Keadaan umum: .....

Konjungtiva	normal	tidak
Sklera	normal	tidak normal
Kulit	normal	tidak normal
Leher	normal	tidak normal
Gigi mulut	normal	tidak normal
THT	normal	tidak normal
Dada	Jantung normal	tidak normal
	Paru normal	tidak normal
Perut	normal	tidak normal
Tungkai	normal	tidak normal

Hasil USG

#### USG Trimester I

HPHT : ....., Kehamilan ..... minggu

GS (Gestational Sac)	cm
CRL (Crown-rump Length)	cm
DJJ (Denyut Jantung Janin)	dpm
Sesuai usia kehamilan	minggu
Letak Kantong Kehamilan	intrauterin/ ekstrauterin
Taksiran Persalinan	

Pemeriksaan laboratorium ( tanggal ..... / ..... /20.... )

Pemeriksaan	Hasil	Rencana Tindak Lanjut
Hemoglobin	gr/dL	
Golongan darah & Rhesus		
Gula darah sewaktu	mg/dL	
PPHA		
• H	R/NR	
• S	R/NR	
• Hepatitis B	R/NR	
• Lain-lain		

Kesimpulan : .....

Rekomendasi: .....

(ANC dapat dilakukan di FKTP atau rujuk ke FKRTL)

**Masalah 3** : Practice pemantauan pertumbuhan dan intervensinya belum baik

PRENATAL

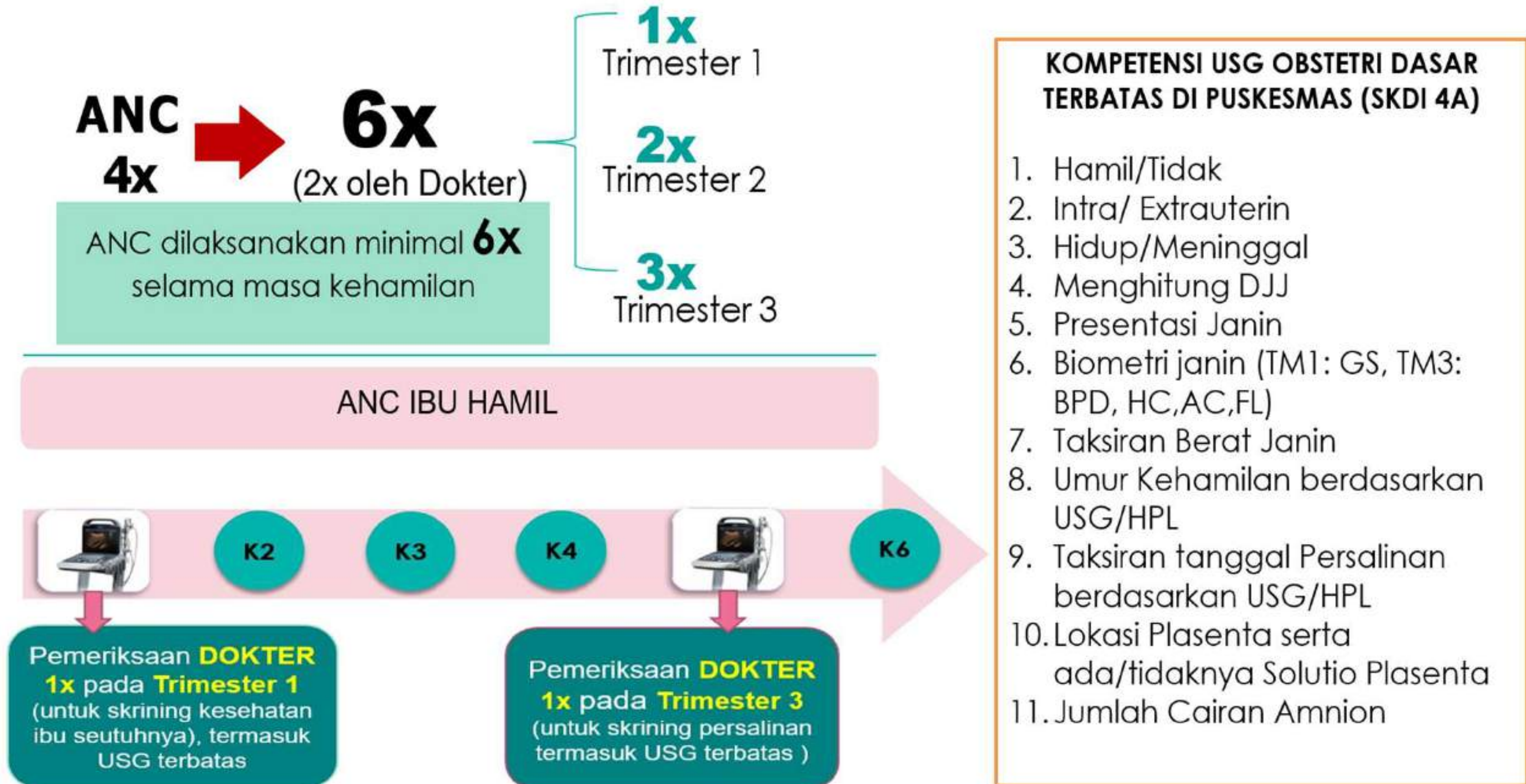
### USG Trimester I

HPHT : ....., Kehamilan ..... minggu

GS (Gestational Sac)	cm
CRL (Crown-rump Length)	cm
DJJ (Denyut Jantung Janin)	dpm
Sesuai usia kehamilan	minggu
Letak Kantong Kehamilan	intrauterin/ ekstrauterin
Taksiran Persalinan	

IUGR = Intra Uterine Growth Restriction

# PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL MELALUI ANTENATAL (ANC) TERPADU



# PELAYANAN 10 T SAAT ANC TERPADU



Pemeriksaan dilakukan



Pemeriksaan dilakukan sesuai indikasi



Pemeriksaan tidak dilakukan

## Pelayanan 10 T saat ANC Plus USG

	K1	K2	K3	K4	K5	K6
1 Timbang Berat Badan dan Ukur Tinggi Badan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2 Ukur Tekanan Darah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3 Nilai status gizi (Ukur Lingkar Lengan Atas/LILA)	✓	✗	✗	✗	✗	✗
4 Ukur Tinggi Fundus Uteri (penilaian usia/ besar janin)	✗	✓	✓	✓	✗	✓
5 Tentukan Presentase dan Denyut Jantung Janin (DJJ)	✗	✓	✓	✓	✓	✓
6 Skrining status imunisasi Tetanus Toksoid (TT) dan pemberian imunisasi TT bila diperlukan	✓	✗	✗	✗	✗	✗
7 Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8 Pemeriksaan Laboratorium (Termasuk status Anemia)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9 Tata laksana kasus	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10 Temu Wicara/konseling	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11 USG Obstetri Dasar Terbatas	✓	✗	✗	✗	✓	✗

Pelayanan ANC terintegrasi dengan upaya pencegahan dan tatalaksana penyakit menular dan tidak menular

1. Antisipasi Defisiensi Gizi dalam Kehamilan (Anemia dan KEK)
2. Pencegahan Malaria Dalam Kehamilan (PMDK)
3. Pencegahan Penularan HIV dari ibu ke bayi (PPIA)
4. Eliminasi Sifilis
5. Pencegahan Penularan Hepatitis dari Ibu ke Anak
6. Pencegahan dan Pengobatan IMS/ISK dalam kehamilan
7. Penatalaksanaan TB dalam kehamilan (TB-ANC)
8. Pelayanan Kesehatan Jiwa pada Ibu Hamil
9. Skrining Pre Eklampsia pada Ibu Hamil
10. Pencegahan Kecacingan pada Ibu Hamil

3E  
(Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hep B dari Ibu ke Anak)



# Penggunaan Buku KIA pada ANC Terpadu

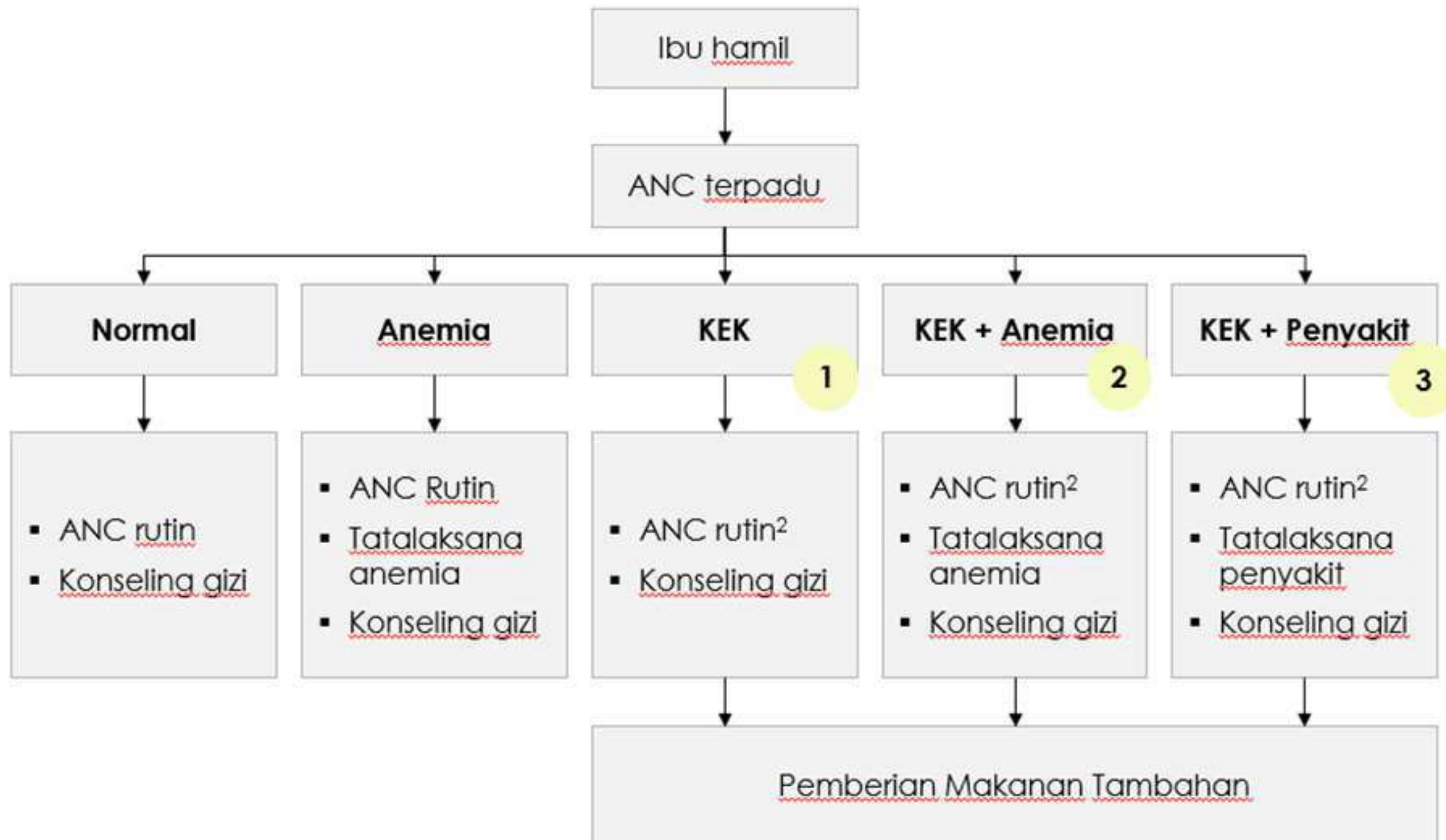


## Fungsi Buku KIA :

- Media komunikasi antar nakes dan media KIE ibu dan keluarga
- Terdapat lembar skrining yang harus diisi dokter saat TM 1 dan TM 3
- Terdapat skrining pre eklamsi untuk deteksi dini PE/Eklamsi
- Lembar ringkasan dokter spesialis apabila ibu dirujuk
- Lembar Pemantauan Mandiri Tanda Bahaya

PELAYANAN		PELAYANAN		PELAYANAN																																																																																											
<b>Kondisi Kesehatan</b> Tanggal periksa:		<b>Pemeriksaan Fisik</b> Keadaan umum:		<b>Skrining</b> Diisi oleh:																																																																																											
<table border="1"> <tr><td>TB</td><td>cm</td></tr> <tr><td>BB</td><td>kg</td></tr> <tr><td>Lila</td><td>cm</td></tr> </table>	TB	cm	BB	kg	Lila	cm	<table border="1"> <tr><td>Konjungtiva</td><td></td></tr> <tr><td>Sklera</td><td></td></tr> <tr><td>Kulit</td><td></td></tr> <tr><td>Leher</td><td></td></tr> <tr><td>Gigi mulut</td><td></td></tr> <tr><td>THT</td><td></td></tr> <tr><td>Dada</td><td>Jantung</td></tr> <tr><td></td><td>Paru</td></tr> <tr><td>Perut</td><td></td></tr> <tr><td>Tungkai</td><td></td></tr> </table>	Konjungtiva		Sklera		Kulit		Leher		Gigi mulut		THT		Dada	Jantung		Paru	Perut		Tungkai		<table border="1"> <tr><th>Kriteria</th><th></th></tr> <tr><td>Anamnesis</td><td></td></tr> <tr><td>Multipara d</td><td></td></tr> <tr><td>Kehamilan tabung, ob</td><td></td></tr> <tr><td>Umur ≥ 35</td><td></td></tr> <tr><td>Nulipara</td><td></td></tr> <tr><td>Multipara y</td><td></td></tr> <tr><td>Riwayat pre</td><td></td></tr> <tr><td>Obesitas se</td><td></td></tr> <tr><td>Multipara d</td><td></td></tr> <tr><td>Kehamilan</td><td></td></tr> <tr><td>Diabetes d</td><td></td></tr> <tr><td>Hipertensi</td><td></td></tr> <tr><td>Penyakit gi</td><td></td></tr> <tr><td>Penyakit au</td><td></td></tr> <tr><td>Anti phosp</td><td></td></tr> <tr><td>Pemeriksaan</td><td></td></tr> <tr><td>Mean Arter</td><td></td></tr> <tr><td>Proteinuria, berjarak 6 j</td><td></td></tr> <tr><td>Keterangan ibu hamil d</td><td></td></tr> <tr><td>• 2 risiko</td><td></td></tr> <tr><td>• 1 risiko</td><td></td></tr> <tr><td>* Manifest</td><td></td></tr> <tr><td>** MAP dit</td><td></td></tr> </table>	Kriteria		Anamnesis		Multipara d		Kehamilan tabung, ob		Umur ≥ 35		Nulipara		Multipara y		Riwayat pre		Obesitas se		Multipara d		Kehamilan		Diabetes d		Hipertensi		Penyakit gi		Penyakit au		Anti phosp		Pemeriksaan		Mean Arter		Proteinuria, berjarak 6 j		Keterangan ibu hamil d		• 2 risiko		• 1 risiko		* Manifest		** MAP dit		<table border="1"> <tr><td>Keadaan</td><td></td></tr> <tr><td>Konjungtiva</td><td></td></tr> <tr><td>Sklera</td><td></td></tr> <tr><td>Leher</td><td></td></tr> <tr><td>Gigi mulut</td><td></td></tr> <tr><td>Dada</td><td></td></tr> <tr><td>Perut</td><td></td></tr> <tr><td>Tungkai</td><td></td></tr> </table>	Keadaan		Konjungtiva		Sklera		Leher		Gigi mulut		Dada		Perut		Tungkai		<b>PELAYANAN</b> Diisi oleh:	<b>PELAYANAN</b> Diisi oleh:
TB	cm																																																																																														
BB	kg																																																																																														
Lila	cm																																																																																														
Konjungtiva																																																																																															
Sklera																																																																																															
Kulit																																																																																															
Leher																																																																																															
Gigi mulut																																																																																															
THT																																																																																															
Dada	Jantung																																																																																														
	Paru																																																																																														
Perut																																																																																															
Tungkai																																																																																															
Kriteria																																																																																															
Anamnesis																																																																																															
Multipara d																																																																																															
Kehamilan tabung, ob																																																																																															
Umur ≥ 35																																																																																															
Nulipara																																																																																															
Multipara y																																																																																															
Riwayat pre																																																																																															
Obesitas se																																																																																															
Multipara d																																																																																															
Kehamilan																																																																																															
Diabetes d																																																																																															
Hipertensi																																																																																															
Penyakit gi																																																																																															
Penyakit au																																																																																															
Anti phosp																																																																																															
Pemeriksaan																																																																																															
Mean Arter																																																																																															
Proteinuria, berjarak 6 j																																																																																															
Keterangan ibu hamil d																																																																																															
• 2 risiko																																																																																															
• 1 risiko																																																																																															
* Manifest																																																																																															
** MAP dit																																																																																															
Keadaan																																																																																															
Konjungtiva																																																																																															
Sklera																																																																																															
Leher																																																																																															
Gigi mulut																																																																																															
Dada																																																																																															
Perut																																																																																															
Tungkai																																																																																															
<b>Riwayat Kesehatan</b> Hipertensi Asm Jantung TB Tiroid Hep Alergi Jiw Autoimun Sifil Diabetes Lainnya:		<b>USG Trimester</b> HPHT : ..... Keh		<b>Pemeriksaan</b> Hemoglobin Golongan darah & Rh Gula darah sewaktu PPIA • H • S • Hepatitis B • Lain-lain																																																																																											
<b>Riwayat Penyakit</b> Hipertensi Diab Jantung TB Jwa Kelat		<b>Pemeriksaan Khusus</b> Inspeksi/ Inspekulo Vulva Uteri Vagina Rektum Perineum		<b>Ringkasan Pelayanan Persalinan</b> Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Tanggal persalinan : ..... Pukul : ..... Umur kehamilan : ..... Minggu Penolong persalinan : SpOG/ Dokter umum/ Bidan ..... Cara persalinan : Normal/Tindakan ..... Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/Lokhia berbau/lain-lain .....)/Meninggal* KB Pasca persalinan : ..... Keterangan tambahan : ..... * Lingkari yang sesuai																																																																																											
<b>Riwayat Kehamilan</b> (termasuk Keguguran dan Lahir Mati)		<b>Bayi Saat Lahir</b> Anak ke : ..... Berat Lahir : ..... gram Panjang Badan : ..... cm Lingkar Kepala : ..... cm Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan/tidak bisa ditentukan* Kondisi bayi saat lahir**: [ ] Segera menangis [ ] Anggota gerak kebiruan [ ] Menangis beberapa saat [ ] Seluruh tubuh biru [ ] Tidak menangis [ ] Kelainan bawaan: ..... [ ] Seluruh tubuh kemerahan [ ] Meninggal		<b>Asuhan Bayi Baru Lahir**:</b> [ ] Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi [ ] Suntikan Vitamin K1 [ ] Salep mata antibiotika profilaksis [ ] Imunisasi HB0 Keterangan tambahan: ..... * Lingkari yang sesuai ** Beri tanda [√] pada kolom yang sesuai																																																																																											
<b>Asuhan Bayi Baru Lahir**:</b> [ ] Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi [ ] Suntikan Vitamin K1 [ ] Salep mata antibiotika profilaksis [ ] Imunisasi HB0 Keterangan tambahan: ..... * Lingkari yang sesuai ** Beri tanda [√] pada kolom yang sesuai		<b>Asuhan Bayi Baru Lahir**:</b> [ ] Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi [ ] Suntikan Vitamin K1 [ ] Salep mata antibiotika profilaksis [ ] Imunisasi HB0 Keterangan tambahan: ..... * Lingkari yang sesuai ** Beri tanda [√] pada kolom yang sesuai		Jika berat lahir < 2500 gram, atau Panjang lahir < 45 cm atau usia kehamilan ≤ 37 minggu bayi menggunakan Buku KIA Khusus Bayi Kecil																																																																																											

## Tatalaksana / Penanganan Kasus pada ANC Ibu Hamil Anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK)



1. MT = makanan tambahan
2. Pemberian suplementasi tablet tambah darah (TTD) termasuk dalam protokol ANC sesuai Permenkes No 21 Tahun 2021

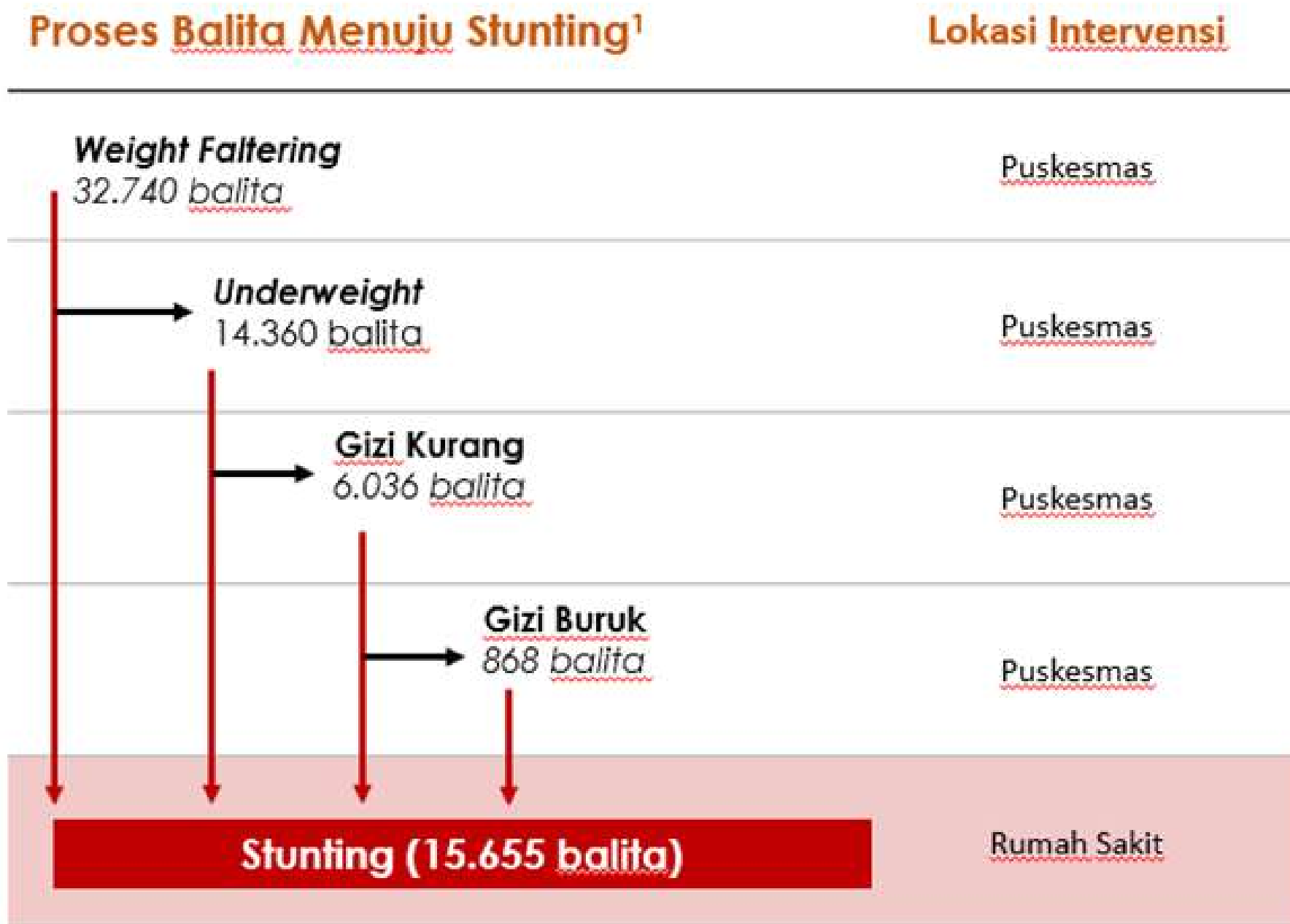
### Penjelasan algoritma

Deteksi ibu hamil anemia dan KEK melalui ANC:

1. Jika KEK saja: diberi MT<sup>1</sup> disertai konseling gizi
2. Jika KEK + Anemia: diberi MT<sup>1</sup> sesuai usia kehamilan, konseling gizi dan tatalaksana anemia (MT<sup>1</sup> tidak menggantikan kebutuhan dasar makanan bergizi seimbang sesuai kebutuhan ibu hamil)
3. Jika KEK + penyakit: diberi MT<sup>1</sup> sesuai usia hamil, konseling gizi, tatalaksana penyakit penunjang

Jika ditemukan kadar Hb <7 gr/dl atau kenaikan BB di bawah 1 kg/bulan (T1) atau di bawah 2 kg/bulan (T2, T3), maka harus dirujuk

# Pencegahan *Stunting* jauh lebih Efektif dibandingkan pengobatan *stunting*



Pencegahan *Stunting* dari Hulu, Sebelum Anak Lahir

Sumber: DATA KALIMANTAN TIMUR YANG BERASAL DARI e-PPGBM Agustus 2023 (data 22 Januari 2024) dengan cakupan entry 34.71%



## Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita

- 1 Deteksi dini masalah gizi dan kesehatan pada balita melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di Posyandu

Penimbangan berat badan, pengukuran panjang/tinggi badan, lingkaran kepala dan lingkaran lengan atas, serta penilaian perkembangan menggunakan ceklis perkembangan pada buku KIA dilakukan setiap bulan oleh kader

- 2 Pengadaan Antropometri kit untuk Posyandu melalui **DAK Fisik 2023** Kab/Kota dan sisanya melalui APBN Pusat tahun 2023.

- 3 Telah dilaksanakan re-orientasi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita kepada tenaga kesehatan di seluruh Puskesmas. Selanjutnya Puskesmas akan melaksanakan orientasi kepada kader Posyandu.

# Rencana Aksi 5 Gerakan Cegah Stunting

Membangun 5 Gerakan Cegah *Stunting* yang dilaksanakan bersama masyarakat oleh mitra, private sektor, civil society organizations, universitas, mahasiswa, dll, untuk meningkatkan pengetahuan, cakupan layanan dan pemberdayaan masyarakat

## Aksi Bergizi

**Sasaran:** Remaja (Siswa-siswi SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat)

**Kegiatan:**

- Screening anemia olahraaa paai
- Sarapan Bersama
- Konsumsi Tablet Tambah Darah

## Bumil Sehat

**Sasaran:** Ibu Hamil

**Kegiatan:**

- Pemeriksaan kehamilan
- Konsumsi tablet tambah darah
- Konsumsi makanan tambahan
- Kelas ibu hamil.

## Posyandu Aktif

**Sasaran:** Kader, Balita, Ibu dan Keluarga Balita

**Kegiatan:**

- Pembelian alat antropometri untuk Posyandu
- Pelatihan kader
- Pemberian makanan tambahan kaya protein hewani (makan bersama)

## Jambore Kader

**Sasaran:** Kader Kesehatan

**Kegiatan:**

- Jambore kader
- Lomba kader terampil
- Lomba Posyandu

## Cegah Stunting Itu Penting

**Sasaran:** semua kalangan

**Aktivitas:**

- Produksi konten
- Edukasi di berbagai platform: TV, Radio, Media Cetak, Media Sosial,
- Talkshow dan Seminar,
- Podcast, Storyline Film
- Penyuluhan

# JEJARING ANC DAN STUNTING

Jejaring ANC dan Stunting adalah jejaring untuk **memperkuat sistem pelayanan Antenatal dan stunting** pada Ibu hamil dan balita dengan mengutamakan **kerjasama** dalam sistem **rujukan horizontal** antara Puskesmas dengan FKTP swasta dan Posyandu yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi serta balita dalam wilayah kerja Puskesmas dan pembinaannya untuk mencapai cakupan layanan ANC 6x sesuai standar layanan, penapisan dan penanganan stunting sesuai standar.

Untuk mendeteksi dan menangani masalah gizi, dibutuhkan **Posyandu dan Puskesmas** yang kuat. **Pastikan kader terlatih, antropometri standar, dan tenaga puskesmas terpenuhi**

## Tujuan Jejaring ANC dan Stunting

1. Penyelenggaraan **penguatan sistem pelayanan Antenatal dan stunting** yang berkualitas
2. **Rujukan Ibu Hamil** dalam pemeriksaan USG dan penunjang lainnya
3. **Validasi kasus stunting**
4. **Pemberdayaan masyarakat** dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan pencegahan stunting

## Indikator yang diukur:

- **ANC** : Indikator standard K1, Risiko Pre Eklampsia, Risiko TBC, Berat Badan, Tekanan Darah, Hb, Triple Eliminasi, USG.
- **Stunting**: Gizi kurang, gizi buruk, wasting, stunting

# RENCANA AKSI IMPLEMENTASI TAHUN 2024

NO	KEGIATAN	TARGET
1	Semua remaja putri kelas 7 dan 10 dilakukan Skrining Hb	Semua rematri
2	Pelaksanaan Aksi Bergizi di semua SMP SMA dan sederajat	Semua sekolah
3	Pembentukan jejaring ANC dan rujukan stunting	Semua kabupaten
4	Pemenuhan sarana antropometri di Posyandu	Seluruh Posyandu
5	Semua Posyandu mampu melakukan pengukuran terstandar dan mampu mendeteksi dini masalah gizi	Semua Posyandu
6	Pencatatan dan Pelaporan untuk hasil pengukuran individu dan capaian kinerja tepat waktu	Seluruh Puskesmas
7	Semua Puskesmas dan RS mampu tatalaksana masalah gizi (BB Tidak Naik, BB Kurang/BGM, Gizi Kurang, Gizi Buruk, Stunting)	Seluruh Puskesmas dan RS
8	Rujukan Balita Stunting ke Rumah Sakit atau Dokter Spesialis Anak	Rumah Sakit
9	Semua Puskesmas melaksanakan Pemberian Makanan Tambahan berbasis Pangan Lokal	Seluruh Puskesmas



# KEYNOTE

1. Semua sekolah dan pesantren setingkat SMP/SMA melaksanakan aksi bergizi.
2. Semua ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC).
3. Semua puskesmas mampu menangani ibu hamil anemia dan ibu hamil KEK agar bayi lahir > 48 cm dan > 2500 gr. Desa berkontribusi dalam penanganan bu hamil anemia dan ibu hamil KEK.
4. Semua balita dipantau pertumbuhan setiap bulan.
5. Semua posyandu mampu melakukan pemantauan pertumbuhan setiap bulan.
6. Semua kader mampu mendeteksi dini balita dengan perlambatan pertumbuhan.
7. Semua balita yang mengalami perlambatan pertumbuhan diberikan intervensi/tata laksana sesuai standar secepatnya.
8. Semua posyandu dan puskesmas melakukan edukasi protein hewani cegah stunting dengan isi piringku pada kelompok khusus
9. Semua puskesmas mampu menangani balita yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Desa berkontribusi dalam penanganan balita yang mengalami perlambatan pertumbuhan
10. Semua PUskesmas melaksanakan Pemberian Makanan Tambahan berbasis Pangan Lokal sesuai Juknis yang sudah ditetapkan.



**Thank You**  
For Your Attention

